

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini menuntut berbagai kalangan untuk selalu melakukan perubahan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan akan informasi. Kebutuhan akan informasi yang dirasa sangat penting bagi kalangan pengusaha, lembaga formal maupun nonformal diharapkan dapat mereka peroleh dengan serba cepat dan tepat. Informasi yang cepat dan tepat akan membantu dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan manajemen adalah informasi keuangan yang dikemas secara praktis dengan bantuan komputer.

Sementara sistem yang dirancang dengan baik akan menghasilkan keputusan yang tepat dan membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Kemampuan untuk mengakses dan menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat sudah menjadi suatu kebutuhan mutlak bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, masing-masing perusahaan dituntut untuk menerapkan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan yang tepat.

Sistem merupakan bagian yang penting dalam perusahaan karena berfungsi untuk mengarahkan perusahaan dalam kegiatan operasional serta untuk mengontrol semua bagian yang ada dalam perusahaan. Suatu sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut memadai dan pelaksanaannya tidak menyimpang. Sistem yang baik meliputi fungsi-fungsi yang terkait, catatan-catatan yang digunakan, dokumen-dokumen yang digunakan, pengendalian internnya serta bagan alir (*flowchart*). Pelaksanaan sistem yang menyimpang terus menerus akan mengacaukan kegiatan operasional perusahaan dan menghilangkan fungsi sistem itu sendiri.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi, perusahaan membutuhkan suatu sistem. Mulyadi (2008) menyatakan bahwa “sistem adalah

sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.” Dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi langkah manajemen selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian yang berwenang atau yang terkait didalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Baridwan (2007) juga menjelaskan, “kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas.” Selain itu kas bersifat mudah dipindahtangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem akuntansi penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan. Karena jenis penerimaan kas yang diterima cukup besar maka perusahaan perlu menerapkan sistem agar penerimaan kas terkontrol dengan baik, mengingat sangat pentingnya sistem penerimaan kas dalam perusahaan perlu diatur sedemikian rupa dikarenakan kas ini kerawannya sangat tinggi sehingga diperlukan prosedur-prosedur yang digunakan terhadap penerimaan kas. Prosedur yang baik dalam penerimaan kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan, pada umumnya juga berguna untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan.

Sumber daya manusia merupakan aset utama organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi hendaknya disesuaikan dengan

kebutuhan organisasi yang bersangkutan agar efektif dan efisien dalam menunjang tercapainya tujuan. Pengadaan tenaga kerja merupakan langkah pertama dan yang mencerminkan berhasil tidaknya suatu perusahaan mencapai tujuannya. Hasibuan (2007) mengatakan bahwa “Pengadaan adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang efektif dan efisien membantu tercapainya tujuan perusahaan”. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Sedarmayanti (2009) yang menyatakan bahwa “Pengadaan adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan organisasi”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut pengadaan tenaga kerja merupakan proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi untuk mendapatkan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan agar dapat membantu tercapainya tujuan organisasi.

PT. Esbe Yasa Pratama cabang Baturaja merupakan perusahaan jasa yang menyediakan agen karyawan *outsourcing* baik kepada induk perusahaan maupun lingkungan luar. Jasa yang diberikan tidak hanya agen karyawan, tetapi juga pengadaan barang dan sipil. Dalam hal ini, pada penerimaan kas dibutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi untuk kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya dukungan sistem informasi yang di rancang dengan baik, maka informasi yang dihasilkan akan tepat dan akurat sehingga dapat membuat perusahaan lebih unggul dalam bersaing dengan perusahaan lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul **“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PT. ESBE YASA PRATAMA CABANG BATURAJA”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Esbe Yasa Pratama cabang Baturaja?
2. Bagaimana alternatif sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Esbe Yasa Pratama cabang Baturaja?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Esbe Yasa Pratama cabang Baturaja.
2. Untuk mengetahui alternatif sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Esbe Yasa Pratama cabang Baturaja.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Dengan adanya laporan akhir ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, terutama tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas serta untuk mengetahui perbandingan teori dengan praktek yang sebenarnya terjadi.
2. Bagi Rekan Mahasiswa
Diharapkan hasil Laporan akhir ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya
3. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat memberikan masukan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi yang memadai sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan perusahaan.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara atau teknik atau pun berbagai sumber. Bila dilihat dari cara atau tekniknya, adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menurut Sugiyono (2009) yaitu:

1. Interview (Wawancara)

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.

2. Pengamatan (Observation)

yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung atau seksama atas pelaksanaan operasi perusahaan sehubungan dengan penelitian agar mendapatkan data yang sistematis dan objektif.

3. Studi Kepustakaan (Library Research)

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Menurut Sugiyono (2009) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.

2. Data Sekunder

Adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Jenis data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer yang didapat langsung dari PT. Esbe Yasa Pratama cabang Baturaja melalui metode interview. Data sekunder yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bukti Transfer, Bukti Kas Masuk, dan Kuitansi beserta dokumen pendukung lainnya seperti Surat Perintah Kerja, Daftar Hadir Personil

Harian Kontrak, Berita Acara Serah Terima Selesai Pekerjaan, dan bukti Printscreen Aplikasi Pencatatan.

2. Struktur organisasi dan pembagian tugas.
3. Sejarah berdirinya perusahaan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini penulis uraikan secara ringkas mengenai sistematika pembahasan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir ini. Adapun sistematika pembahasan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulis, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian sistem, jenis-jenis sistem, pengertian prosedur, pengertian sistem akuntansi, unsur-unsur sistem akuntansi, sistem akuntansi penerimaan kas, komposisi kas, motif memiliki kas, pengertian penerimaan kas, jenis-jenis penerimaan kas, pengendalian penerimaan kas, pengertian sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang, pengertian sistem akuntansi terkomputerisasi, sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, dan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai PT. Esbe Yasa Pratama cabang Baturaja, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan perusahaan, fungsi perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas perusahaan, dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis dokumen yang digunakan, alternatif dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, alternatif fungsi yang terkait, prosedur yang membentuk sistem, alternatif prosedur yang membentuk sistem, kelebihan dalam sistem akuntansi penerimaan kas, kelemahan dalam sistem akuntansi penerimaan kas, analisis bagan alir sistem (*flowchart*), dan alternatif bagan alir sistem (*flowchart*).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pemecahan permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu PT. Esbe Yasa Pratama cabang Baturaja.